

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *QIRA'AH* BERBASIS KONSTRUKTIVISME
MELALUI *CLASSPOINT* (STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA SMA
AS-SYAIFI'YAH 01 JAKARTA)**

Salsabila Nafisa'ah, Erta Mahyudin, Ahmad Royani

Email: salsasalsabila084@gmail.com, erta@uinjkt.ac.id, ahmadroyani@uinjkt.ac.id
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of *qira'ah* learning based on constructivist theory using the *ClassPoint* platform in improving students' reading comprehension skills. The research problem is rooted in students' weaknesses in understanding Arabic texts and their low learning motivation, with an initial average score of 56. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design involving 25 students in the experimental group using *ClassPoint* and 25 students in the control group with conventional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests. The results show that the average pre-test score in the experimental group increased from 56 to 82.12 in the post-test. Statistical analysis confirmed that this improvement was significant, with a *t-count* of 5.15, which is higher than the *t-table* values at the 5% and 1% significance levels. Additionally, this learning model enhanced student engagement through discussions, presentations, and interactive quizzes. These findings demonstrate that the application of constructivist theory combined with interactive technology such as *ClassPoint* offers an innovative solution to overcome the limitations of conventional methods in teaching *qira'ah*.

Keywords: Effectiveness, *Qira'ah* Learning, Constructivist Theory, *Class Point*.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengungkap efektivitas pembelajaran *qira'ah* berbasis teori konstruktivisme dengan menggunakan platform *ClassPoint*

dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan siswa. Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan berbahasa Arab serta rendahnya motivasi belajar mereka, dengan rata-rata skor awal sebesar 56. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, melibatkan 25 siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan *ClassPoint*, dan 25 siswa dalam kelompok kontrol dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* pada kelompok eksperimen sebesar 56 meningkat menjadi 82,12 pada *post-test*. Pengujian statistik menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan dengan nilai *t-hitung* sebesar 5,15 lebih besar dari *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Selain itu, pembelajaran ini juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas diskusi, presentasi, dan kuis interaktif. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan teori konstruktivisme yang dikombinasikan dengan teknologi interaktif seperti *ClassPoint* dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi keterbatasan metode konvensional dalam pengajaran *qira'ah*.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran *Qira'ah*, Teori Konstruktivisme, *ClassPoint*.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses belajar siswa. Membaca menjadi sarana utama dalam memperoleh ilmu

pengetahuan, sehingga keberhasilan dalam membaca akan berdampak pada keberhasilan dalam seluruh mata pelajaran. Sebaliknya, lemahnya kemampuan membaca akan menghambat pemahaman dan pencapaian akademik siswa. Tujuan utama membaca adalah memahami, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan baru (Muhammad Abid Dhanhani, 2011: 18). Oleh karena itu, membaca tidak hanya menjadi dasar pencapaian akademik, tetapi juga merupakan perintah pertama yang disampaikan kepada Rasulullah melalui wahyu pertama (Abdullah: 5).

Kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap ilmu pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca menjadi salah satu kemampuan utama yang harus dikuasai siswa. Lemahnya kemampuan membaca dalam bahasa Arab akan berdampak negatif terhadap penguasaan materi lainnya, menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta menurunnya hasil belajar mereka (Nurhaidah dan M. Insya Musa, 2016: 6).

Masalah pengajaran membaca di SMA Syafi'iyah 1 Jakarta, khususnya di kelas X, menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, ditemukan bahwa kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab berdampak pada rendahnya keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan siswa juga menjadi penghambat yang cukup signifikan. Padahal, sekolah telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti proyektor, akses internet, dan kebijakan yang memperbolehkan penggunaan ponsel untuk kegiatan belajar. Namun, semua fasilitas ini belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan observasi langsung di kelas, juga ditemukan bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan masih bersifat tradisional, membatasi interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri, sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik dan tidak interaktif (Observasi di kelas 10-1).

Masalah-masalah tersebut tidak hanya ditemukan di sekolah ini, tetapi juga muncul dalam berbagai penelitian terdahulu. Dalam jurnal ilmiah yang ditulis oleh Amrina Rodlatul Janah dkk, disebutkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan dan rendahnya minat siswa menjadi tantangan utama dalam pengajaran membaca (Amrina Rodlatul Janah dkk: 20). Wildan Mahmudin menambahkan bahwa kurangnya interaksi antara siswa dan guru serta penyampaian materi yang tidak menarik turut memperburuk kualitas pembelajaran membaca (Wildan Mahmudin, 2018: 20). Hidayatul Khoiriyah juga menyebutkan bahwa penggunaan metode pengajaran tradisional yang hanya berfokus pada buku membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (Hidayatul Khoiriyah, 2020: 34).

Oleh karena itu, diperlukan pembaruan dalam metode pengajaran membaca yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif serta mengoptimalkan fasilitas teknologi yang tersedia. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah penerapan teori konstruktivisme. Teori ini memandang bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Gusnarib Wahab & Rosnawati, 2021: 30). Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang memberi kesempatan pada siswa membangun pemahamannya secara mandiri (Zaid Sulaiman dan Ahmad Isa, 2016: 36).

Teori konstruktivisme sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran membaca karena mengandung prinsip-prinsip yang mendukung pemahaman teks secara aktif dan bermakna. Pertama, teori ini menekankan pembelajaran aktif yang mendorong siswa terlibat langsung dalam membaca, menganalisis, dan memahami teks. Kedua, teori ini

melihat pentingnya konteks sosial, di mana pemahaman teks dibangun melalui diskusi dan kerja kelompok. Ketiga, teori ini menekankan pentingnya refleksi, yang mendorong siswa untuk mengevaluasi dan menyadari sejauh mana pemahamannya terhadap teks bacaan.

Untuk menerapkan teori konstruktivisme secara maksimal dalam pengajaran membaca, dibutuhkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Teknologi merupakan salah satu media yang dapat menjadi solusi. Teknologi terus berkembang dan sangat diminati oleh siswa dan juga menarik serta memudahkan proses pembelajaran (R. Raja, 2018: 33). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa (Tri Astari, 2022: 105).

Salah satu platform teknologi yang mendukung penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran adalah *ClassPoint*. Platform ini menyediakan berbagai fitur interaktif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), awan kata (*word cloud*), jawaban singkat (*short answer*), jajak pendapat cepat (*quick poll*), dan lain-lain, yang memungkinkan keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran (Dyah Indraswati dkk, 2023: 77). Dengan menggunakan *ClassPoint*, siswa dapat berkolaborasi, berpikir kritis, dan secara aktif membangun pemahaman melalui berbagai aktivitas interaktif yang dirancang guru. Dengan demikian, penerapan pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme melalui platform *ClassPoint* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, partisipatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini difokuskan pada efektivitas pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme yang diintegrasikan dengan platform *ClassPoint* sebagai solusi atas permasalahan yang muncul dalam proses pengajaran *qira'ah* di sekolah ini. Dalam rangka mengetahui sejauh mana efektivitas pendekatan tersebut, maka dirumuskan dua hipotesis yang akan diuji secara statistik. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme dengan menggunakan platform *ClassPoint* tidak efektif dalam pembelajaran. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme dengan menggunakan platform *ClassPoint* efektif dalam pembelajaran. Interpretasi terhadap hasil analisis data dilakukan melalui perbandingan antara nilai *t hitung* dan *t tabel*. Jika nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan desain *nonequivalent control group design* yang mencakup *pre-test* dan *post-test*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan kondisi nyata di lapangan yang tidak memungkinkan adanya randomisasi penuh (Rukmaningsih dkk, 2020: 50). Penelitian dilaksanakan di SMA Syafi'iyah 1 Jakarta, Jalan Bukit Duri No. 29, Tebet, Jakarta Selatan, pada tahun ajaran 2024–2025 yang difokuskan pada pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme melalui platform *ClassPoint*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, dengan sampel siswa kelas X-1 sebagai kelompok eksperimen dan X-5 sebagai kelompok kontrol, yang dipilih melalui metode *purposive sampling* karena dinilai paling relevan dengan kebutuhan desain penelitian.

Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi terhadap proses pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme dengan platform *ClassPoint*, serta tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test* (Muhammad

Sarhan: 121). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur relevan seperti buku, artikel, dan karya ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat metode: (1) observasi langsung untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, interaksi siswa, serta faktor pendukung dan penghambat (Raja' Wahid Dwidri, 2000: 317); (2) wawancara terstruktur dengan guru bahasa Arab untuk menggali masalah terkait kemampuan *qirā'ah* siswa sebelum pelaksanaan (Muhammad Abidat, 1999: 55); (3) tes tertulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sebelum dan sesudah penggunaan *ClassPoint* (Said Sulaiman, 2019: 164); dan (4) dokumentasi berupa catatan visual sebagai pendukung kelengkapan data (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021: 195).

Data *pre-test* dan *post-test* yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata (*mean*), berdasarkan rumus berikut (Adam Malik & Minan Chusni, 2018: 86):

$$M = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai keseluruhan

$\sum y$: Jumlah peserta

Kategori Kemampuan Membaca Siswa:

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	86–100	Sangat Baik
2	76–85	Baik
3	60–75	Cukup
4	55–59	Kurang
5	< 54	Tidak Lulus

Analisis data dilakukan melalui *T-test* dan *N-Gain*. *T-test*, yaitu suatu uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata, dua proporsi, atau dua koefisien korelasi (Abdul Ghoni, 2013: 170). Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *ClassPoint* dalam pengajaran keterampilan *qirā'ah*, digunakan rumus berikut (Anas Sudijono, 2012: 31):

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2} \right)}}$$

Keterangan:

t_o : nilai perbedaan

M_1 : rata-rata kelompok eksperimen

M_2 : rata-rata kelompok kontrol

N_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

N_2 : jumlah sampel kelompok kontrol

X_1 : jumlah data kelompok eksperimen

X_2 : jumlah data kelompok kontrol

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme dengan menggunakan *ClassPoint*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor post-test} - \text{skor pre-test}}{\text{nilai maksimum} - \text{skor pre-test}}$$

Kriteria Tingkat *N-Gain* menurut Hake adalah sebagai berikut:

Nilai <i>N-Gain</i> (<i>g</i>)	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Jika nilai *N-Gain* (*g*) lebih besar dari 0,7 → termasuk kategori tinggi.

Jika nilai *N-Gain* (*g*) antara 0,3 dan 0,7 → termasuk kategori sedang.

Jika nilai *N-Gain* (*g*) lebih kecil dari 0,3 → termasuk kategori rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran *Qira'ah* Berbasis Teori Konstruktivisme Menggunakan Platform *Class Point*

Sebelum penerapan pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme menggunakan platform *ClassPoint*, dilakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi serta memahami permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi awal ini mengungkap berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, seperti rendahnya partisipasi siswa, metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif, hingga kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran ini masih rendah, yang berpengaruh langsung terhadap partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa pun menjadi tantangan tersendiri, terlebih ketika lingkungan pembelajaran kurang mendukung terciptanya suasana interaktif. Padahal, fasilitas sekolah yang tersedia sebenarnya sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran yang inovatif dan menarik, namun secara praktiknya belum digunakan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode ceramah. Hal ini menyebabkan interaksi antara guru dan siswa, maupun antar siswa sendiri sangat terbatas, sehingga proses pembelajaran terasa monoton dan kurang efektif. Oleh karena itu, diterapkan rancangan pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme dengan memanfaatkan *ClassPoint* sebagai media pendukung. Pendekatan ini ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif. *ClassPoint* dipilih karena memiliki fitur yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti kuis secara langsung, memperoleh umpan balik, serta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Dengan demikian, platform ini dianggap relevan untuk mengatasi

kelemahan siswa dalam memahami teks bacaan bahasa Arab sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa.

Pembelajaran konstruktivistik sendiri menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif individu dalam proses belajar, terutama melalui interaksi sosial dan refleksi atas pemahaman yang diperoleh. Dalam hal ini, guru tidak lagi menjadi pusat pengetahuan, melainkan fasilitator yang membimbing proses belajar siswa. Berdasarkan prinsip utama teori konstruktivisme, dirancanglah tahapan-tahapan pembelajaran *qirā'ah* yang bersifat interaktif dan kolaboratif. Proses dimulai dari guru menampilkan materi bacaan menggunakan *ClassPoint* melalui proyektor. Guru kemudian memberi contoh *qirā'ah* yang baik dan memperkenalkan kosakata baru. Siswa diminta mencari makna dari kosakata tersebut dan membaca teks secara mandiri guna memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar isi teks, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang terdiri dari lima orang siswa. Melalui diskusi ini, siswa diajak memperdalam pemahaman terhadap isi bacaan dan menemukan gagasan utama secara kolaboratif. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah teks dipahami dengan baik, siswa diberikan latihan soal dalam bentuk kuis interaktif menggunakan *ClassPoint*. Guru membagikan tautan kuis beserta kode kelas yang harus diakses siswa melalui *smartphone* masing-masing. Siswa kemudian mengerjakan soal sesuai instruksi yang tampil di platform, sementara guru membimbing mereka dalam proses pengerjaan.

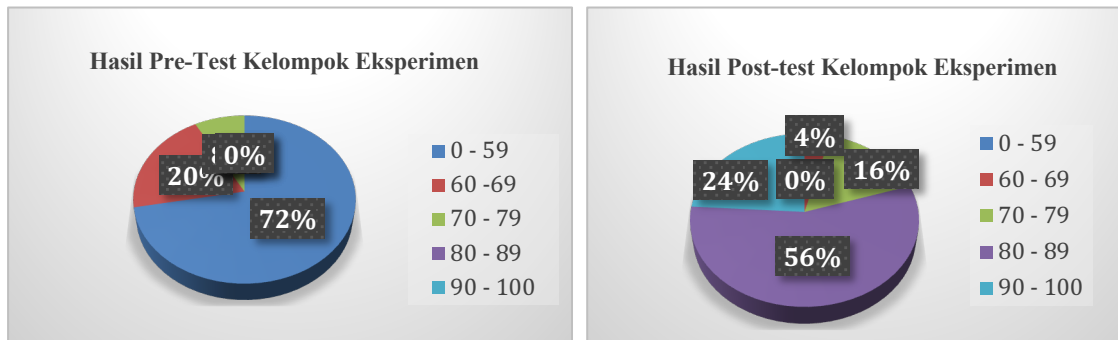
Setelah seluruh siswa menyelesaikan kuis, jawaban mereka secara otomatis tersimpan dalam akun *ClassPoint* guru. Hasil kuis ini dapat langsung dinilai dan diberikan umpan balik secara cepat. Proses ini tidak hanya mempercepat evaluasi, tetapi juga memungkinkan siswa merefleksikan hasil belajar mereka secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme menggunakan *ClassPoint* tidak hanya berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga mendorong interaksi sosial, penguatan refleksi, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa secara menyeluruh dalam proses belajar.

2. Efektivitas Pembelajaran *Qira'ah* Berbasis Teori Konstruktivisme Menggunakan Platform *ClassPoint*

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *qirā'ah* berbasis teori konstruktivisme menggunakan platform *ClassPoint*, dilakukan pengumpulan data melalui *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Masing-masing tes terdiri dari 22 soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Hasil pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata serta analisis uji-t. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelompok eksperimen sebesar 56, berada dalam kategori “kurang”, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 82,12, yang tergolong dalam kategori “baik”. Selisih nilai sebesar 26,12 poin menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis konstruktivisme.

Grafik *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas siswa (72%) berada pada rentang nilai rendah (0–59), yang mencerminkan rendahnya kemampuan *qirā'ah* sebelum intervensi pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang mencapai kategori nilai cukup, dan tidak ada yang masuk kategori baik atau sangat baik. Namun, grafik *post-test* menunjukkan perubahan signifikan. Tidak ada siswa yang berada pada kategori nilai rendah, sebagian besar siswa (56%) berada di rentang 80–89, dan sebanyak 24% mencapai nilai 90–100. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa pendekatan konstruktivistik dengan bantuan *ClassPoint* tidak hanya berdampak pada peningkatan

nilai akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks, serta minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Berikut grafik hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen:

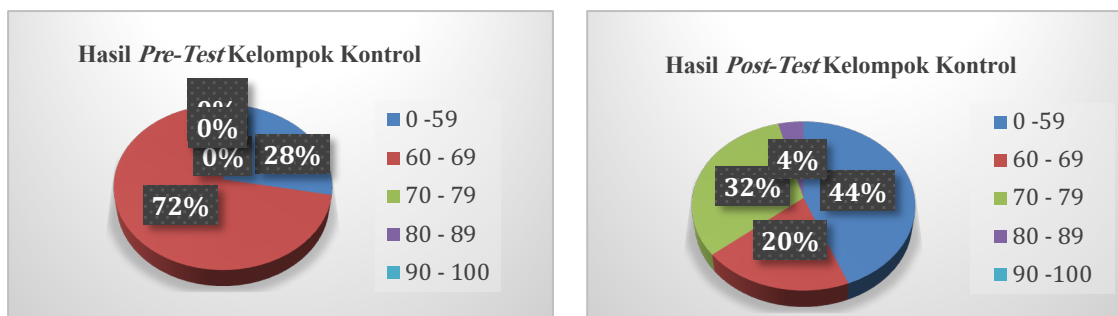


Adapun deskripsi data hasil siswa kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol, terlihat adanya peningkatan hasil belajar, namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelompok ini adalah 51,8 yang berada dalam kategori “lemah”, sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 60,48 dan masuk dalam kategori “cukup”. Dengan selisih nilai rata-rata sebesar 8,68, hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan, efektivitas pembelajaran belum terlalu optimal dibandingkan dengan pendekatan konstruktivistik pada kelompok eksperimen.

Jika dilihat dari grafik hasil *pre-test*, sebanyak 31% siswa berada pada rentang nilai 0–59 yang menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah, sedangkan 69% lainnya memperoleh nilai antara 60–69. Tidak ada siswa yang mencapai rentang nilai sedang atau tinggi seperti 70 ke atas. Setelah pembelajaran, grafik *post-test* menunjukkan bahwa 44% siswa masih berada di rentang nilai rendah (0–59), sementara 20% siswa berada pada nilai 60–69, 32% siswa mencapai nilai 70–79, dan hanya 4% siswa yang memperoleh nilai 80–89. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90–100. Dengan demikian, pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelompok kontrol menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, namun tidak sekomprehensif peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Berikut grafik hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol:



Setelah data dikumpulkan dan diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan metode uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran *qira'ah* berbasis teori konstruktivisme menggunakan platform *ClassPoint* dan kemampuan siswa dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai *t hitung* diperoleh sebesar 5,15. Untuk menafsirkan hasil tersebut, terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasan (degree of freedom) dengan rumus $df = n_1 + n_2 - 2$, yang menghasilkan angka 48. Pada derajat kebebasan tersebut, diketahui bahwa nilai *t tabel* pada taraf signifikansi

5% adalah 1,67 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,40. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara nilai *t hitung* dan *t tabel* guna mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan prinsip pengujian hipotesis, jika nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya, apabila nilai *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Dalam konteks hasil yang diperoleh, nilai *t hitung* terbukti lebih besar dibandingkan *t tabel* pada kedua taraf signifikansi, yakni 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa, serta menunjukkan bahwa pembelajaran *qira'ah* berbasis teori konstruktivisme menggunakan platform Classpoint memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Untuk memperkuat temuan tersebut, dilakukan pula analisis menggunakan uji *N-Gain*, yang menghasilkan nilai sebesar 0,6. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang, yang berarti bahwa pembelajaran membaca dengan pendekatan konstruktivisme menggunakan platform *Classpoint* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas sepuluh. Dengan kata lain, penerapan strategi pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif yang layak dipertimbangkan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran *qira'ah* menggunakan platform ClassPoint, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode ini, guru menyampaikan materi melalui proyektor dengan menggunakan platform *ClassPoint*, memberikan contoh bacaan yang baik dan benar, siswa mencari makna kosakata baru, membaca teks secara mandiri dan memahami maknanya, berdiskusi dalam kelompok untuk memahami ide-ide yang terkandung dalam teks bacaan dan mencari gagasan utama, mempresentasikan hasil diskusi, serta menjawab soal-soal latihan melalui kuis interaktif *ClassPoint*. Guru juga memberikan umpan balik atas hasil latihan siswa, melakukan penilaian dan refleksi. Proses ini memberikan kontribusi penting dalam membantu siswa memahami gagasan-gagasan dalam teks bacaan. Selain itu, kuis interaktif melalui platform *ClassPoint* membantu guru dalam memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang mendukung proses refleksi dan evaluasi. Secara umum, penerapan pembelajaran membaca berbasis teori konstruktivisme dengan menggunakan platform *ClassPoint* efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar.

Penelitian ini memperkuat sekaligus memperluas pemahaman terhadap teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan keterlibatan aktif peserta didik. Penerapan teori ini dalam konteks pembelajaran *qirā'ah* melalui platform *ClassPoint* menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi aktif mampu mendorong peningkatan interaksi antar siswa, menumbuhkan antusiasme belajar, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan membaca. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa integrasi teori konstruktivisme sosial dengan media pembelajaran interaktif seperti *ClassPoint* memberikan dampak yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran *qirā'ah*. Efektivitas model ini tercermin dari peningkatan hasil belajar siswa yang berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini layak diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Tri. (2022). *Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran yang Menarik dan Interaktif dengan Classpoint*, Journal of Social Empowerment, Vol.7, No.2.
- Indraswati, Dyah dkk. (2023). *Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Menggunakan Aplikasi Classpoint untuk Mengoptimalkan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Interaktif-Warta Pengabdian Pendidikan, Vol.3, No.2.
- Janah, Amrina Rodlatul dkk. (2022). *Problematika Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo*, Journal Proceedig of 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies AICOMS, Vol.2.
- Khoiriyah, Hidayatul. (2020). *Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah*, Lisanuna, Vol.10, No.1.
- Mahmudin, Wildan. (2018). *Problematika Pembelajaran Al-Qira'ah dan Solusi Pemecahannya*, Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam, Vol. No.1.
- Malik, Adam dan Minan Chusni. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Deepublish, Cet.1.
- Nurhaidah dan M.Insya Musa. (2016). *Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkankannya*, Jurnal Pesona Dasar, Vol.3 No.4.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*, Tangerang Selatan: Pascal Books, Cet.1.
- Raja, R. (2018). *Impact of Modern Technology in Education*, Journal of Applied and Advanced Research, p.S33.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, Cet.24.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, Indramayu: Penerbit Adab, Cet.1.
- محمد عبيد الظنحاني، ٢٠١١. *فنيات تعليم القراءة في ضوء الأدوار الجديدة للمعلم والمتعلم، القاهرة: عالم الكتب، ط.١.*
- عبد الله بن جار الله بن إبراهيم، *أهمية القراءة وفوائدها، دون مكان*
- زيد سليمان العدوان، ٢٠١٦. أحمد عيسى وداود، *النظرية البنائية الاجتماعية وتطبيقاتها في التدريس، ديونو: مركز ديونو لتعليم التفكير، ط.١.*
- محمد سرحان علي المحمودي، ٢٠١٩. *مناهج البحث العلمي، الجمهورية اليمنية: دار الكتب، ط.٣.*
- رجاء وحيد دويدري، ٢٠٠٠. *البحث العلمي أساسيات النظرية وممارسته العملية، دمشق: دار الفكر، ط.١.*
- محمد عبيدات أخون، ١٩٩٩. *منهجية البحث العلمي القواعد والمراحل والتطبيقات، عمان: دار وائل للنشر، ط.٢.*
- سعد سلمان المشهداني، ٢٠١٩. *منهجية البحث العلمي، الأردن: دار أسامة للنشر والتوزيع، ط.١.*
- عبد الغني محمد إسماعيل العمران، ٢٠١٣. *أساسيات البحث التربوي، صنعاء: دار الجامعي، ط.١.*